

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar IPS

Author:

Herbin Sirait¹
Binsar Tison Gultom²
Benjamin Albert
Simamora³

Affiliation:

Universitas HKBP
Nommensen
Pematangsiantar¹

Corresponding email

Siraitherbin39@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2022-09-16
Accepted: 2022-09-24
Published: 2022-09-26



This is an Creative Commons
License This work is licensed under
a Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Pematangsiantar T.A 2021/2022. Dengan penelitian kuantitatif menggunakan metode *ex post facto*. Populasi seluruh kelas VIII di SMP Negeri 7 Pematang Siantar sebanyak 286 siswa dan sampel sebagian siswa sebanyak 167 siswa dengan menggunakan tehnik slovin. Variabel independen motivasi belajar dan kompetensi guru menggunakan alat ukur kuesioner dan variabel dependen menggunakan alat ukur prestasi belajar nilai semester genap. Pengolahan data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, analisis deskriptif, uji linearitas, uji normalitas, analisis regresi berganda, uji T (parsial), dan uji F (simultan) dengan uji SPSS Statistic 21. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Bersarkan hasil regresi berganda, pada uji t (persial) diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $1,715 < 1,974$ untuk motivasi belajar dengan taraf signifikan 5% sehingga dapat diketahui bahwa H_0 tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS, dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $13,715 > 1,974$ untuk kompetensi guru dengan taraf signifikan 5% sehingga dapat diketahui bahwa H_0 dapat pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar IPS, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $96,054 > 3,05$ untuk motivasi belajar dan kompetensi guru dengan taraf signifikan 5% sehingga dapat diketahui bahwa H_0 terdapat pengaruh motivasi belajar dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar IPS.

Kata kunci: Motivasi Belajar; Kompetensi Guru; Prestasi Belajar IPS

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari manusia akan selalu berdampingan dengan dunia pendidikan, yang mana pendidikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan cara berpikir, berkomunikasi dan menyelesaikan masalah. Terlebih pada era globalisasi ini, Sehingga kita dituntut untuk dapat mengimbangi kemajuan zaman. Salah satu sarana untuk dapat mengimbangi kemajuan zaman adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Menurut Sahat Renol (2015) Motivasi merupakan faktor dalam diri yang terdapat dalam pribadi diri manusia masing-masing yang tentunya perlu diberi stimulus atau rangsangan sehingga memperkuat kepercayaan diri yang dimiliki manusia. Apabila manusia memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berusaha mencurahkan kemampuan yang dimiliki untuk menguasai apa yang menurutnya perlu untuk dikembangkan dan mampu mempelajari dengan maksimal agar mendapat hasil yang optimal. Kompetensi menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah “seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya”

Dalam penelitian skripsi ini kompetensi guru ini yang akan dibahas oleh peneliti yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Dengan menilai bagaimana seorang guru memberikan pemahaman wawasan atau landasan kependidikan dan kemampuan di dalam merancang pembelajaran. Belajar dan motivasi akan berpengaruh kuat tiap kali akan melakukan belajar dan akan terlihat pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar. Pengaruh kompetensi guru adalah sejauh mana seorang guru dapat berhasil dalam proses belajar mengajar akan tergantung pada

seberapa kompetennya mereka, karena hal ini akan mempengaruhi persepsi siswa tentang seperti apa seharusnya seorang guru. Selain motivasi belajar dan kompetensi guru juga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan oleh seorang guru berdasarkan banyaknya mata pelajaran yang dipelajari siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 dan 28 Mei 2022 di SMP Negeri 7 Kota Pematangsiantar, terdapat 50% dari 32 siswa yang motivasi belajarnya kurang. Hal tersebut dilihat dari siswa yang masih banyak tidak memperhatikan guru bidang studi pada saat kegiatan belajar-mengajar sehingga prestasi belajar yang diperoleh kurang maksimal. Hal itu dibuktikan dari nilai-nilai UTS atau UAS yang belum mencapai KKM. Nilai KKM disekolah tersebut 71. Sementara pada saat observasi, guru mata pelajaran IPS berharap nilai UTS atau UAS siswa mencapai KKM 80%.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Kota Pematangsiantar dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar IPS”**.

Studi Literatur

Untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa digunakan indikator Menurut Uno (dalam konita dian dwita dkk 2018:5), mengemukakan bahwa sebagai indikator motivasi adalah:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan kondusif, memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Memiliki seperangkat informasi, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru untuk melaksanakan kewajibannya menghasilkan kompetensi guru. Maka, indikator kompetensi guru dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a). Kompetensi pedagogik.
 - 1) Pemahaman terhadap peserta didik.
 - 2) Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
 - 3) Evaluasi hasil pembelajaran.
 - 4) Pengembangan peserta didik.
- b). Kompetensi kepribadian.
 - 1) Kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, dan bijaksana.
 - 2) Menjadi teladan dan berahlak mulia.
- c). Kompetensi professional
 - 1) Penguasaan materi pembelajaran.

d). Kompetensi sosial.

- 1) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- 2) Bergaul secara efektif.

Menurut Mulyasa (dalam Istarani dan Intan pulungan (2017;40) mengemukakan dua faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

- 1) Faktor internal datang dari siswa yang berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar).
- 2) Faktor eksternal datang dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis peneltiaan ex post facto untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh dan jika ada pengaruh seberapa besar pengaruh variabel bebas motivasi belajar (X_1), kompetensi guru (X_2) terhadap variabel terikat prestasi belajar (Y). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Pematang Siantar T.A 2021/2022. Sampel penelitian ini sebanyak 167 siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematang Siantar T.A 2021/2022 dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda , uji parsial (uji t) dan uji simulta (uji f).

Hasil

Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji linier yang diperoleh bahwa semua variabel di dalam penelitian ini dinyatakan linear dengan signifikan nilai motivasi belajar sebesar $0,820 > 0,05$ dan kompetensi guru sebesar $0,264 > 0,05$. Uji normalitas yang didapatkan bahwa semua variabel di dalam penelitian ini dinyatakan normal.

Uji Regresi Linear Berganda

Untuk melihat uji regresi linear berganda motivasi belajar (X_1) dan kompetensi guru (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar dapat dilihat pada tabel berikut.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39.057	4.068		9.601	.000
1					
Motivasi Belajar	.055	.032	.091	1.715	.088
Kopetensi Guru	.297	.022	.727	13.715	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan data pada tabel di atas membuktikan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,055 dengan nilai signifikansi 0,088. Dengan persamaan $Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$ atau $Y = 38,057 + 0,055 + 0,297$ yang artinya setiap penambahan hasil belajar 1 maka akan berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 0,055.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39.057	4.068		9.601	.000
1 Motivasi Belajar	.055	.032	.091	1.715	.088
Kompetensi Guru	.297	.022	.727	13.715	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Secara parsial nilai output motivasi belajar (X_1) di atas dapat diketahui hasil uji t yaitu sebesar thitung 1,715 < t tabel 1,974 artinya tidak terdapat pengaruh motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikan sebesar 0,088 > 0,05. Maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar IPS siswa (Y) kelas VIII SMP Negeri 7 Pematang Siantar T.A 2021/2022.

Pengujian Hipotesis Kedua

Secara parsial nilai output kompetensi guru (X_2) di atas dapat diketahui hasil uji t yaitu sebesar thitung 13,715 > ttabel 1,974 artinya terdapat pengaruh kompetensi guru (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka disimpulkan terdapat pengaruh kompetensi guru (X_2) terhadap prestasi belajar IPS siswa (Y) kelas VIII SMP Negeri 7 Pematang Siantar T.A 2021/2022.

Pengujian Hipotesis Ketiga

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1585.186	2	792.593	96.054	.000 ^b
Residual	1353.257	164	8.252		
Total	2938.443	166			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru, Motivasi Belajar

Secara simultan berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat pengaruh Sig. sebesar 0,000 < 0,05 atau dapat dilihat pada nilai Ftabel 96,054 < 3,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_1) dan kompetensi guru (X_2) terhadap prestasi belajar IPS siswa (Y).

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 7 Pematang Siantar T.A 2021/2022. Penelitian ini menggunakan 9 kelas sebagai sampel, variabel yang diteliti adalah prestasi belajar IPS siswa pada motivasi belajar dan kompetensi guru. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun angket terlebih dahulu. Setiap kelas diberikan angket untuk diisi oleh siswa yang berjumlah setiap angket motivasi belajar 27 butir soal dan kompetensi guru 26 butir soal. Berdasarkan analisis pada tahap awal diperoleh atau menunjukkan berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda pada variabel motivasi belajar dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar IPS siswa diperoleh dengan menggunakan persamaan regresi $Y = 39,057 + 0,055 X_1 + 0,297 X_2$. Besar koefisien (R^2) adalah 0,539 artinya motivasi belajar dan kompetensi guru berpengaruh 53,9% terhadap prestasi belajar IPS siswa. Dari perhitungan di atas, diperoleh pengaruh secara koefisien determinasi terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan perhitungan analisis parsial pada variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa di dapat thitung $1,175 < t_{tabel} 1,974$ dengan signifikan $0,088 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan. Berdasarkan perhitungan analisis parsial pada variabel kompetensi guru terhadap prestasi belajar IPS siswa di dapat thitung $13,715 \ll 1,974$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa. Berdasarkan analisis simultan pada variabel motivasi dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar IPS siswa di dapat thitung $96,054 > f_{tabel} 3,05$ dengan signifikan $0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan variabel motivasi dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar IPS siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas disimpulkan bahwa:

- 1) Motivasi belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematang Siantar Signifikan $0,088 > 0,05$.
- 2) Kompetensi guru berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematang Siantar. Dengan signifikan $0,000 < 0,05$.
- 3) Motivasi belajar dan kompetensi guru berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematang Siantar. Dengan signifikan $0,000 < 0,05$.

Referensi

- Abdiansyah, Zainal. (2019). *Motivasi Belajar dan Presepsi Siswa Pada Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta Selatan: Jurnal Pendidikan IPS.
- Agung, Iskandar. (2017). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Renika cipta.
- Dwita, K.Dian. 2018. *Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sdit harapan bunda Purwokerto*. Purwokerto: Jurnal ekonomi, bisnis, dan akuntansi.
- Hakim, A, Rohman. (2021). *Pengaruh Kompetensi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Cirebon Jawa Barat: Jurnal Sosial dan Sains.
- Hamzah, B. Uno. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi aksara.

- Hikmah, nurul. (2018). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Pengetahuan Awal siswa Terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa*. Bandung: Indonesia Journal of economics Education.
- Inayah, Ridaul. (2013). *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem*. Surakarta: Jurnal pendidikan insan mandiri.
- Josua. (2021). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar*. Pematangsiantar.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Sardiman. (2017). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pulungan, Intan dan Istarani. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*, Medan: Media persada.
- Renol. HS, Sahat. (2015). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan*. Surakarta: prosiding seminar nasional.